

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS  
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP TEMA EKOSISTEM  
UNTUK KELAS V SD/MI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**ALINKA MAYANG PUTRI  
NPM :1411100164**

**Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440H/2020 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS  
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP TEMA EKOSISTEM  
KELAS V SD/MI**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Oleh:  
ALINKA MAYANG PUTRI  
NPM. 1411100164**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd.**

**Pembimbing II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2020 M**

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP TEMA EKOSISTEM KELAS V SD/MI

Oleh  
**Alinka Mayang Putri**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD Tematik berbasis PLH pada Tema Ekosistem yang layak bagi peserta didik kelas V SD/MI dan mengetahui efektivitas LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem pada peserta didik kelas V SD/MI yang dikembangkan. Penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah yang dikembangkan *Borg and Gall* dan dibatasi dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar penilaian produk LKPD, lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Instrument yang digunakan berupa skala penilaian untuk mengetahui kelayakan modul dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan modul yaitu menggunakan skala *Likert* dan disusun dalam bentuk checklist.

Hasil dari penelitian Pengembangan LKPD Tematik Berbasis PLH pada Tema Ekosistem menunjukkan bahwa produk LKPD layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini didasarkan pada skor penilaian yang diperoleh melalui skor penilaian dari ahli materi memperoleh persentase 82.35% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari ahli desain memperoleh persentase 86.67% dengan kriteria sangat layak, dan skor penilaian dari ahli bahasa memperoleh persentase 80.44% dengan kriteria sangat layak. Dari hasil validasi ahli dan uji coba produk maka penulis dapat menyimpulkan bahwa LKPD Tematik Berbasis PLH Tema Ekosistem sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

**Kata kunci:** LKPD, Tematik, PLH





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**  
**Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem**  
**Kelas V SD/MI**

**Nama Mahasiswa** : **Alinka Mayang Putri**

**NPM** : **1411100164**

**Jurusan** : **PGMI**

**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd.**

**NIP. 197805052011012006**

**Pembimbing II**

**Ayu Nur Shaymi, M.Pd.**

**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd.**

**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“RENGEMANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP TEMA EKOSISTEM UNTUK KELAS V SD/MI”**, disusun oleh **ALINKA MAYANG PUTRI, NPM. 1411100164**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada hari: **Jumat 13 Maret 2020**, pukul **08.00-10.00 WIB**, di Ruang Sidang PGMI.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang**

: **Dr. H. Subandi, MM**

  
 (.....)

**Sekretaris**

: **Hasan Sastra Negara, M.Pd.**

  
 (.....)

**Penguji Utama**

: **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**

  
 (.....)

**Penguji Pendamping I**

: **Nurul Hidayah, M.Pd**

  
 (.....)

**Penguji Pendamping II**

: **Ayu Nur Shawmi, M.Pd**

  
 (.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Azya Diana, M.Pd.**

NIP. 196408281988032002

**v**



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Ra’d : 11)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh bangga, skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang berjasa dalam hidupku yang telah memberikan arti kehidupan bagiku:

1. Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kemudahan serta nikmat yang luar biasa kepada saya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dan juga sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.
2. Mama, Papa, jida jedi dan ibu serta seluruh keluarga ku yang tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk kalian semua.
3. Teruntuk suami ku tercinta, sebagai tanda cinta kasihku aku persembahkan karya kecil ini untukmu, terimakasih atas segala dukungan, semangat dan doa sehingga aku dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teruntuk adikku Alma dan Annisa yang sudah memberikan doa dan bantuan serta dukungan agar terselesaikan skripsi ini, maaf belum bisa menjadi panutan yang seutuhnya, tapi kanjeng akan menjadi yang terbaik untuk kalian.
5. Dosen terbaik pembimbingku Ibu Nurul Hidayah, M.Pd dan Ibu Ayu Nur Shawmi, M.Pd , Alinka mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan nasihat serta arahan yang tiada hentinya sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI dan seluruh dosen PGMI,

terimakasih banyak untuk semua ilmu dan pengalaman yang sangat berharga yang telah diberikan kepada alinka.

7. Teman – teman angkatan 2014 terkhusus PGMI C. Terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini.
8. MIN 1 Bandar Lampung dan SDN 1 Harapan Jaya yang menjadi tempat tugas dan tempat terbaik untuk memperoleh ilmu yang banyak sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
9. Almamater hijau tercinta Universitas Islam Negri IAIN Bandar Lampung, serta semua pihak yang sudah terlibat dan membantu selama penyelesaian skripsi ini.





## RIWAYAT HIDUP

Alinka Mayang Putri dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 17 April 1996. Pendidikan yang ditempuh peneliti dimulai dari SD N 2 Palapa Bandar Lampung lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP N 25 Bandar Lampung lulus pada tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikannya di SMK N 4 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014.

Tahun 2014 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan menjadi mahasiswi di UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Di luar kampus penulis menemukan banyak pengalaman dan hal-hal baru yang menambah pengetahuan dengan mengikuti organisasi Paskibraka Kota Bandar Lampung pada tahun 2010, organisasi OSIS SMK 4 Bandar Lampung pada tahun 2010, dan wakil ketua Sanggar Kreatifitas Remaja SMK 4 Bandar Lampung periode tahun 2013-2014 serta pernah menjadi *Customer Servis Sales Officer* di perusahaan Astra Internasional AUTO 2000 Raden Intan pada tahun 2014.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat rahmat, barakah, dan kebahagiaan yang tidak terhingga. Shalawat dan salam senantiasa tercurah bagi Nabi Muhammad saw., semoga kita termasuk dalam golongan umatnya yang memperoleh syafa'atnya kelak. Aamiin yarabba'l'alamiin.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Dr. Nirva Diana, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurul Hidayah M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan studi.
4. Ayu Nur Shawmi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
5. Dr. Nasir, M.Pd., Ernawati, M.Pd., Anton Tri Hasnanto, M.Pd., Ayu Reza, M.Pd., Yuli Yanti, M.Pd.I, dan Diah Rizki Nur Kalifah, M.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk menjadi ahli desain, materi dan kebahasaan untuk menilai produk yang dikembangkan penulis.
6. Kepala Madrasah, Staff, dan siswa/i MIN 1 dan SD N 1 Harapan Jaya Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.



7. Sahabat-sahabatku teman KKN dan PPL, serta semua Angkatan PGMI 2014 Kelas C yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerjasamanya selama ini serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi dan studi penulis.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan bagi karya penulis nantinya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menunjang kemajuan pendidikan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	8
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	8
a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	8
b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	9
c. Kelebihan dan Kekurangan LKPD .....	10
d. Unsur-Unsur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	11
e. Macam-macam Lembar Kerja Peserta Didik.....	12
2. Tematik .....	14
a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	14
b. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	16
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik.....	17
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	18
3. Pendidikan Lingkungan Hidup .....	19
a. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup .....	19
b. Visi dan Misi Pendidikan Lingkungan Hidup .....	21
c. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup .....	21
d. Sasaran Pendidikan Lingkungan Hidup .....	22



e. Ruang Lingkup Pendidikan Lingkungan Hidup .....	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Pengembangan.....	26
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	26
1. Potensi dan Masalah .....	28
2. Pengumpulan data.....	29
3. Desain Produk.....	31
4. Validasi Desain .....	32
5. Revisi Desain .....	33
6. Uji Coba Produk .....	33
7. Revisi Produk.....	35
C. Desain Pengembangan .....	36
D. Desain Produk .....	37
E. Jenis Data .....	38
1. Data Kualitatif .....	38
2. Data Kuantitatif .....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
1. Lembar Validasi Ahli .....	39
2. Lembar Respon Pendidik.....	39
3. Lembar Respon Peserta Didik .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Kuesioner (Angket) .....	40
2. Observasi .....	40
3. Wawancara .....	40
4. Dokumentasi.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan.....	48
1. Potensi dan Masalah .....	48
2. Pengumpulan Data.....	49
3. Desain Produk Awal.....	49
4. Validasi Produk .....	50
5. Revisi Desain.....	56
6. Uji Coba Produk .....	65
7. Revisi Produk .....	70
B. Pembahasan.....	70
1. Validasi Desain Produk .....	70
2. Uji Coba Produk .....	73

3. Revisi Produk .....	74
4. Kesesuaian Produk Tujuan Pengembangan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Validasi .....	43
Tabel 2. Skor Penilaian Validasi Ahli .....	43
Tabel 3. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi .....	45
Tabel 4. Pedoman Skor Angket Respon Kemenarikan Peserta Didik .....	45
Tabel 5. Kriteria Interpretasi Jawaban Angket.....	46
Tabel 6. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi .....	52
Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi Pada Produk Awal .....	52
Tabel 8. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi .....	54
Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Desain Pada Produk Awal.....	54
Tabel 10. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi .....	55
Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Bahasa Produk Awal .....	56
Tabel 12. Data Penilaian dan Revisi Ahli Materi.....	57
Tabel 13. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi .....	58
Tabel 14. Hasil Validasi Ahli Materi Setelah Perbaikan .....	58
Tabel 15. Data Penilaian dan Revisi Ahli Desain .....	60
Tabel 16. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi .....	61
Tabel 17. Hasil Validasi Ahli Desain Pada Produk Setelah Perbaikan.....	61
Tabel 18. Data Penilaian dan Revisi Ahli Bahasa.....	63
Tabel 19. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi .....	64
Tabel 20. Hasil Validasi Ahli Bahasa Pada Produk Setelah Perbaikan .....	64

Tabel 21. Kriteria Interpretasi Jawaban Angket.....	66
Tabel 22. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil .....	67
Tabel 23. Kriteria Interpretasi Jawaban Angket.....	68
Tabel 24. Hasil Uji Lapangan .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D.....	27
Gambar 3. Bagan Alur Pengembangan.....	36
Gambar 4. Bagan Desain Produk .....	37
Gambar 5. Diagram Hasil Ahli Materi.....	59
Gambar 6. Diagram Hasil Ahli Desain .....	62
Gambar 7. Diagram Hasil Ahli Bahasa.....	65
Gambar 8. Diagram Hasil Uji Coba Produk .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah tidak lepas dari adanya proses belajar mengajar. Guru bertanggung jawab penuh agar materi yang diajarkan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilaksanakan dengan baik jika menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan oleh guru dengan harapan peserta didik dapat menerima bahan pelajaran dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.<sup>1</sup> Media pembelajaran sangat diperlukan pada saat proses belajar mengajar.

Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-‘Alaq ayat 3-5 yakni:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Artinya: *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3), yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).*<sup>2</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menjadikan kalam-Nya sebagai alat pembendaharaan untuk mengembangkan pengetahuan manusia. Allah adalah pendidik atau guru bagi seluruh makhluk. Dia-lah yang mengatur dan mengelola alam semesta ini, Allah yang Maha Mengatur lagi Maha Bijaksana. Dia adalah pendidik

---

<sup>1</sup> Hamka Lodang, “Hasil Belajar Biologi Materi Ekosistem Siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Media Camtasia Studio dan Media Powerpoint pada kelas VII SMP Negeri 1 Sungguminasa”. *Jurnal Bionature*, Vol. 15 No. 1 (2014), h. 62.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h. 400.



yang selalu menginginkan seluruh makhluk-makhluknya untuk mencapai kesempurnaan.

Kalam yang dimaksud dalam ayat ini merupakan alat atau media yang Allah gunakan dalam menyampaikan pengetahuan agar mudah dipahami oleh manusia untuk menjadi insan yang sempurna. Media pembelajaran yang tepat dapat mempertinggi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran tematik.<sup>3</sup>

Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang berwawasan pada penguasaan bahan (materi) ajar dan pengembangan kemampuan peserta didik agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan. Pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang digunakan saat penerapannya. Salah satu media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk visual.<sup>4</sup> LKPD adalah panduan bagi peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai

---

<sup>3</sup> Nurfatma Ozana, "Pemanfaatan LKPD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII MTs TGK Chik Dayah Cut Tiro Kabupaten Pidie", *Jurnal Pendidikan*, (2018), h. 2.

<sup>4</sup> Iseu Synthia Permatasari, Nana Hendrapipta dan Aan Subhan Pamungkas, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move dengan Konteks Lingkungan pada Mapel IPS". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, P-ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915, Vol. 6 No. 1, (Juni, 2019), h. 35.

pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.<sup>5</sup>

Penggunaan LKPD memungkinkan guru mengajar lebih optimal, memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, memberikan penguatan, serta melatih peserta didik memecahkan masalah. Guru pada saat mengajar belum ada yang memberikan LKPD sebagai media pembelajaran tematik.

Peserta didik masih banyak menghadapi kendala dalam rangka menerapkan konsep-konsep pendidikan lingkungan hidup meskipun pembelajaran sudah dikemas dalam koridor pembelajaran tematik tetapi tema yang disuguhkan masih belum banyak menyentuh ranah pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup sangat penting dalam rangka menanamkan nilai-nilai kepedulian pada lingkungan hidup di sekitar.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di MIN 1 Bandar Lampung menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran tematik belum ada karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan Bupena atau Buku Siswa yang diberikan dari Dinas. Pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas jarang sekali menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan hidup. Peneliti merasa tertarik untuk mendalami masalah ini dalam suatu penelitian yang berjudul

---

<sup>5</sup> Sardaini Nawarda, "Pengembangan LKPD Praktikum Berbasis Lingkungan pada Materi Asam Basa di Kelas XI SMA N 1 Sabang". *Jurnal Pendidikan*. (2017), h. 10.

<sup>6</sup> Agustiningih, "Pengembangan Desain E-Komik Tematik Berbasis pada Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Aplikasi Macromedia-Flash untuk kelas Permulaan Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 4, (November 2015), h. 177.

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD/MI”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran tematik belum menggunakan LKPD, peserta didik mendapatkan media pembelajaran hanya berupa Bupena dan Buku Siswa.
2. Muatan materi pembelajaran tematik belum banyak menyentuh tentang pendidikan lingkungan hidup.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan beberapa latar belakang masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu Pengembangan LKPD Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan LKPD pembelajaran Tematik Tema Ekosistem berbasis PLH untuk Kelas V SD/MI?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD pembelajaran Tematik Tema Ekosistem berbasis PLH untuk Kelas V SD/MI

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas penulis merumuskan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk menghasilkan LKPD Berbasis PLH Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD/MI.
2. Untuk mengetahui kelayakan penggunaan LKPD Berbasis PLH Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD/MI.

### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian yang dilakukan akan menambah pengetahuan pengalaman tentang penanaman pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran tematik peserta didik ditingkat sekolah dasar.
  - b. Bagi peneliti lebih lanjut dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang penanaman pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran tematik disekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru

Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru dalam membangun nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup peserta didik agar peduli terhadap lingkungan.



b. Bagi sekolah

Sebagai bahan koreksi untuk penyempurnaan kualitas sekolah dan komponen-komponen yang ada didalamnya.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta pelecut belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik.

### **G. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. LKPD pembelajaran Tematik Tema Ekosistem kelas V SD/MI berbasis pendidikan lingkungan hidup.
2. LKPD berisi materi PLH.
3. LKPD yang dikembangkan ini mengkaitkan materi serta contoh soal terhadap lingkungan.
4. Berbentuk media cetak dengan ukuran kertas A4.
5. Dibuat dengan *Microsoft Word*, tipe huruf *Times New Roman* ukuran huruf 12, spasi 1,5.
6. Bagian –bagian pada LKPD, antara lain:
  - a. Halaman muka/cover
  - b. Redaksi LKPD
  - c. Kata pengantar
  - d. Daftar isi

- e. Pendahuluan (Peta Konsep, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Petunjuk Penggunaan LKPD).
- f. Materi pembelajaran
- g. Rangkuman
- h. Latihan soal
- i. Kunci jawaban
- j. Daftar pustaka
- k. Halaman belakang



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. LKPD**

###### **a. Pengertian LKPD**

LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif. LKPD merupakan petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dimana materi ajar yang sudah di kemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD adalah perangkat pembelajaran peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.<sup>1</sup>

LKPD berisi materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan, tugas pembelajaran, yang harus di kerjakan oleh peserta didik baik bersifat teoritis dan praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dan penggunaan

---

<sup>1</sup> Ermida Hotmartua Sitorus, "Pengembangan LKS berbasis Pendekatan saintifik untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Keterampilan Berfikir kritis di SMP 6 Medan". *Jurnal: Universitas Negeri Medan*, h.184.

tergantungan dengan bahan ajar lain.<sup>2</sup> Lembar kerja biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berarti lembaran yang berisi uraian singkat materi dan soal-soal yang disusun langkah demi langkah secara teratur dan sistematis yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang didapat. LKPD sangat berperan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Prinsipnya LKPD adalah tidak dinilai sebagai dasar perhitungan rapor, tetapi hanya diberi penguat bagi yang berhasil menyelesaikan tugasnya serta diberi bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.<sup>3</sup>

#### **b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik**

Menurut Andi Prastowo fungsi LKPD sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa memiliki peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih,
- 4) Serta mempermudah pelaksanaan pengajar kepada peserta didik.<sup>4</sup>

Secara umum LKPD memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Panduan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar, seperti melakukan percobaan.

---

<sup>2</sup> Khusnul Khotimah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Learning Cycle 5E Tema IV Kelas IV di SD". *Jurnal Pendidikan*, (2017), h. 17.

<sup>3</sup> Nurfatma Ozana, *Op.Cit.*, h. 13.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), h. 205.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 206.



- 2) Lembar pengamatan, dimana LKPD menyediakan dan memandu peserta didik menuliskan data hasil pengamatan.
- 3) Lembar diskusi, di mana LKPD berisi sejumlah pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan diskusi dalam rangka konseptualisasi.
- 4) Lembar penemuan (*discovery*), di mana peserta didik mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru yang belum pernah ia kenal sebelumnya.
- 5) Melatih peserta didik berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar.
- 6) Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar jika kegiatan belajar melalui LKPD lebih sistematis, berwarna serta bergambar serta menarik perhatian peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi LKPD merupakan bahan ajar yang mempermudah cara kerja peserta didik akan tetapi peserta didik tidak bosan karena dalam LKPD meliputi berbagai materi yang diikuti dengan gambar-gambar yang menarik, berwarna, dalam perintah pengerjaannya dapat dipahami peserta didik.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan LKPD**

LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan sama halnya seperti bahan ajar yang lain, di bawah ini penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan LKPD sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Kelebihan LKPD

---

<sup>6</sup> Yanuar Sinatra, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis inkuiri pokok bahasan energy dan perubahannya". *Malang: Jurnal Sekolah Tinggi Teknik Malang*, h. 6.

- a) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik memecahkan sendiri permasalahannya sendiri dengan berfikir dan menggunakan kemampuannya.
- b) Peserta didik lebih memahami pembelajaran karena melakukan praktikum dan percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD.
- c) Peserta didik lebih bisa mengutarakan pendapat karena dengan inkuiri peserta didik dituntut untuk memecahkan masalahnya sendiri.

## 2) Kekurangan LKPD

- a) Jika petunjuk penggunaan LKPD kurang sesuai, maka peserta didik akan kesulitan menggunakan LKPD tersebut.
- b) Pembuktian secara langsung dengan melakukan praktikum dan percobaan membutuhkan alat-alat yang memadai dan waktu yang panjang.

## d. Unsur-unsur LKPD

Menurut Andi Prastowo LKPD terdiri atas 6 unsur utama yaitu:

- 1) Judul
- 2) Petunjuk belajar
- 3) Kompetensi dasar atau materi pokok
- 4) Informasi pendukung
- 5) Tugas atau langkah kerja
- 6) Penilaian.<sup>7</sup>

Secara umum LKPD akan memuat paling tidak:

- 1) Judul
- 2) KD yang akan dicapai

---

<sup>7</sup> *Op.Cit.*, h.208.

- 3) Waktu penyelesaian
- 4) Peralatan/bahan yang dipergunakan untuk menyelesaikan tugas
- 5) Informasi singkat
- 6) Langkah kerja
- 7) Tugas yang harus dilakukan
- 8) Laporan yang kerjakan.

#### **e. Langkah-langkah Membuat LKPD**

Dalam menyiapkan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>8</sup>

##### 1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang diperlukan LKPD. Biasanya dalam menentukan materi dianalisis dengan cara melihat materi pokok dan pengalaman belajar dari materi yang akan diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

##### 2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan sekuensi atau urutan LKPD juga dapat dilihat. Sekuensi LKPD ini sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan. Diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

##### 3) Menentukan judul-judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar KD, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu KD dapat dijadikan sebagai judul

---

<sup>8</sup> Ayu Rahmadani, Nonong Amalita, "Penggunaan Lembar Kerja Siswa yang dilengkapi Mind Map dalam Pembelajaran Matematika". Jurnal On-Line FMIPA UNP, h. 30.

Tema apabila kompetensi itu tidak terlalu besar, sedangkan besarnya KD dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok (MP) mendapatkan maksimal 4 MP, maka kompetensi itu telah dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD. Namun apabila diuraikan menjadi lebih dari 4 MP, maka perlu dipikirkan kembali apakah perlu dipecah misalnya menjadi 2 judul LKPD.

#### 4) Penulisan LKPD

Penulisan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Perumusan KD pada suatu LKPD langsung diturunkan dari dokumen SI
- b) Menentukan alat penilaian

Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik. Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, dimana penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang cocok adalah menggunakan penilaian pendekatan penilaian acuan patokan (PAP) atau *Criteria Referenced Assesment*. Dengan demikian guru dapat menilainya melalui proses dan hasil kerjanya.

- c) Penyusunan Materi

Materi LKPD sangat tergantung pada KD yang akan dicapai. Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian. Agar pemahaman peserta didik terhadap materi lebih kuat, maka dapat saja dalam LKPD ditunjukkan referensi yang digunakan agar peserta didik membaca

lebih jauh tentang materi itu. Tugas-tugas harus ditulis secara jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik dapat melakukannya, misalnya tentang tugas diskusi. Judul diskusi diberikan secara jelas dan didiskusikan dengan siapa, berapa orang dalam kelompok diskusi dan berapa lama.

#### d) Struktur LKPD

Struktur LKPD secara umum adalah sebagai berikut:

- (1) Judul
- (2) Petunjuk belajar
- (3) Kompetensi yang akan dicapai
- (4) Informasi pendukung
- (5) Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja
- (6) Penilaian.

## 2. Tematik

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut KBBI edisi terbaru, “tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”; “tema” sendiri berarti “pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercekapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya).”

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), Cet-Ke-1, h. 1.



Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.<sup>10</sup>

Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Mamat SB, dkk., memaknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema.<sup>11</sup>

Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan peserta didik; dan pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

Pembelajaran tematik Menurut buku Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik yang diterbitkan oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, dimaknai sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan

---

<sup>10</sup> Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 1, (2015), h. 35.

<sup>11</sup> *Op.Cit.*, h. 3.

tema.<sup>12</sup> Pembelajaran tematik dengan demikian adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu.

Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan lainnya.<sup>13</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa tujuan, untuk itu Sukayati menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran tematik yakni:

- 1) Memusatkan pada satu tema atau pokok pembicaraan tertentu.
- 2) Mempelajari dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Mempunyai pemahaman lebih dan berkesan pada materi pelajaran.
- 4) Menghemat waktu guru, karena mata pelajaran yang disajikan sudah dipadukan dengan yang lain.
- 5) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.

---

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Cet.Ke-1, h. 55.

<sup>13</sup> Ismail Suwardi Wekke, Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 1, (2017), h. 37.

- 6) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 8) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 9) Meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.<sup>14</sup>

### c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik agar selaras dengan tujuannya maka diterapkannya sebuah prinsip. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik sebagai dasar berawalnya pembelajaran.

Menurut Mamat SB, dkk., terdapat sembilan prinsip dalam pembelajaran tematik, yakni:<sup>15</sup>

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*).
- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Uswatun Khasanah, "Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa Kelas IV". *Jurnal Pendidikan IMM*, (2018), h. 16.

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, h.143.

#### **d. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang membedakan antara pembelajaran yang lain diantaranya yakni:<sup>16</sup>

- 1) Adanya efisiensi.
- 2) Pendekatan pembelajarannya kontekstual bertumpu pada masalah-masalah nyata.
- 3) *Student centered* (berpusat pada peserta didik).
- 4) Memberikan pengalaman langsung (autentik); para peserta didik dituntut mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing.
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang kabur; memfokuskan pembelajaran kepada pembahasan mengenai tema-tema yang dianggap paling dekat dan berkaitan dengan kehidupan para peserta didik.
- 6) Holistik; memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena dari segala sisi yang pada gilirannya akan membuat peserta didik menjadi lebih arif dan bijak di dalam menyikapi atau menghadapi kejadian yang ada di depan mereka.
- 7) Fleksibel; guru dalam pembelajaran tematik tidak boleh kaku ketika mengadakan kegiatan belajar dan mengajar.
- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI.
- 10) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>16</sup> Retno Widyaningrum, "Model Pembelajaran Tematik di SD/MI". *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 10 No. 1 (2012), h. 111.

- 11) Kegiatan belajar akan lebih bermakna.
- 12) Mengembangkan keterampilan berpikir (metakognisi) peserta didik.
- 13) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan.
- 14) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.
- 15) Aktif; pembelajaran tematik (terpadu) menekankan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat, dan kemampuan peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus belajar.
- 16) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar.
- 17) Mengembangkan komunikasi peserta didik; komunikasi menjadi penting dalam pembelajaran tematik mengingat pembelajaran ini menekankan adanya kemampuan interaksi antar satu individu dan individu yang lain.
- 18) Lebih menekankan proses ketimbang hasil; ketika guru mengadakan kegiatan belajar mengajar harus benar-benar mendorong peserta didik agar terlibat langsung dan aktif secara penuh dalam seluruh rangkaian pembelajaran.

### **3. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)**

#### **a. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup**

Pendidikan merupakan perkembangan yang terorganisis dan kelengkapan dari semua potensi manusia, moral, intelektual dan jasmani, oleh dan daya dukung kepribadian individunya dan kegunaan masyarakatnya, yang diarahkan demi



menghimpun semua aktivitas tersebut.<sup>17</sup> Pendidikan bukan hanya bermakna pengajaran yang melakukan aktifitas peralihan ilmu pengetahuan dan teknologi dari pengajar kepada peserta didik, tetapi juga meliputi aktifitas bimbingan kepada peserta didik agar dihasilkan manusia yang tanggap dan peka terhadap perubahan dan tantangan zaman.

Pendidikan lingkungan hidup ialah program pendidikan yang dirancang dengan tujuan agar pelajar memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang rasional dan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam sehingga lingkungan hidupnya tetap dapat meningkatkan kualitas atau kesejahteraan hidup diri dan masyarakat mendatang.<sup>18</sup>

Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Agus Riyan Oktori, "Nilai-nilai Pendidikan Humanis Religius pada Teks PAI MI dan PAK SD dalam Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan*, (2015), h. 18.

<sup>18</sup> Sudjoko, "Perkembangan dan Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup". *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, h. 1.15.

<sup>19</sup> Anisa Muslich, "Metode Pengajaran dalam Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta)". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16 No. 2 (September 2015), h. 111.

## **b. Visi dan Misi PLH**

### 1) Visi PLH

Visi PLH, yaitu terwujudnya manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, kesadaran dan keterampilan untuk berperan aktif dalam melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.<sup>20</sup>

Pada hakikatnya visi ini bertitik-tolak dari latar belakang permasalahan PLH yang ada selama ini dan sejalan dengan filosofi pembangunan berkelanjutan yang menekankan bahwa pembangunan harus dapat memenuhi aspirasi dan kebutuhan masyarakat generasi saat ini tanpa mengurangi potensi pemenuhan aspirasi dan kebutuhan generasi mendatang serta melestarikan dan mempertahankan fungsi lingkungan dan daya dukung ekosistem.

### 2) Misi PLH

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut di atas maka ditetapkan misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

- a) Mengembangkan kebijakan pendidikan nasional yang berparadigma lingkungan hidup.
- b) Mengembangkan kapasitas kelembagaan PLH di pusat dan daerah.
- c) Meningkatkan akses informasi PLH secara merata.
- d) Meningkatkan sinergi antar pelaku PLH.

## **c. Tujuan PLH**

Untuk melengkapi daripada visi dan misi PLH maka terdapat tujuan-tujuan yang harus dilaksanakan sebagai pedoman pelaksanaan PLH diantaranya:<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sudjoko, *Op.Cit.*, h. 1.16.

- 1) Mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, turut menciptakan pola perilaku baru yang bersahabat dengan lingkungan hidup.
- 2) Mengembangkan etika lingkungan hidup, dan
- 3) Memperbaiki kualitas hidup.

Sesuai dengan tujuan PLH maka disusunlah kebijakan PLH di Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan iklim yang mendorong semua pihak berperan dalam pengembangan PLH untuk pelestarian lingkungan hidup.

#### **d. Sasaran PLH**

Sasaran kebijakan PLH adalah:<sup>22</sup>

- 1) Terlaksananya PLH di lapangan sehingga dapat tercipta kepedulian dan komitmen masyarakat dalam turut melindungi, melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
- 2) Diarahkan untuk seluruh kelompok masyarakat, baik di pedesaan dan perkotaan, tua dan muda, laki-laki dan perempuan di seluruh wilayah Indonesia sehingga tujuan PLH bagi seluruh rakyat Indonesia dapat terwujud dengan baik.

#### **e. Ruang Lingkup PLH**

Ruang lingkup kebijakan PLH meliputi hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sudjoko, *Ibid.*, h. 1.17.

<sup>22</sup> Sudjoko, *Ibid.*, h. 1.17.

- 1) PLH yang melalui jalur formal, nonformal dan jalur informal dilaksanakan oleh seluruh *stakeholder*.
- 2) Diarahkan kepada beberapa hal yang meliputi aspek: (a) kelembagaan, (b) SDM yang terkait dalam pelaku/pelaksana maupun objek PLH, (c) sarana dan prasarana, (d) pendanaan, (e) materi, (f) komunikasi dan informasi, (g) peran serta masyarakat, dan (h) metode pelaksanaan.

## B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang terkait dengan pengembangan LKPD ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Nurliyanti dengan judul “Pengembangan LKPD Tema Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Proyek (*Project Based Learning*) Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini berfokus untuk menghasilkan produk berupa LKPD Berbasis Proyek. LKPD ini didesain dengan pendekatan proyek yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Di dalam setiap kegiatan proyek di jelaskan langkah-langkah dan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat proyek berbentuk maket tentang ekosistem.<sup>23</sup>
2. Penelitian Agustiningsih dengan berjudul “Pengembangan Desain E-Komik Tematik Berbasis Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Dengan Aplikasi Macromedia-Flash Untuk Kelas Permulaan Sekolah Dasar”. Penelitian ini berfokus untuk menghasilkan perangkat pembelajaran dengan menerapkan desain e-komik tematik berbasis pada pendidikan lingkungan hidup dengan aplikasi *macromedia-flash* untuk kelas permulaan Sekolah Dasar dengan

---

<sup>23</sup>Nurliyanti, “*Tesis Pengembangan LKPD Tema Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Proyek (Project Based Learning) pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*”, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), h. 1.

materi pembelajaran IPA dalam rangka menanamkan nilai-nilai peduli pada lingkungan hidup terutama pada siswa kelas permulaan sekolah dasar.<sup>24</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

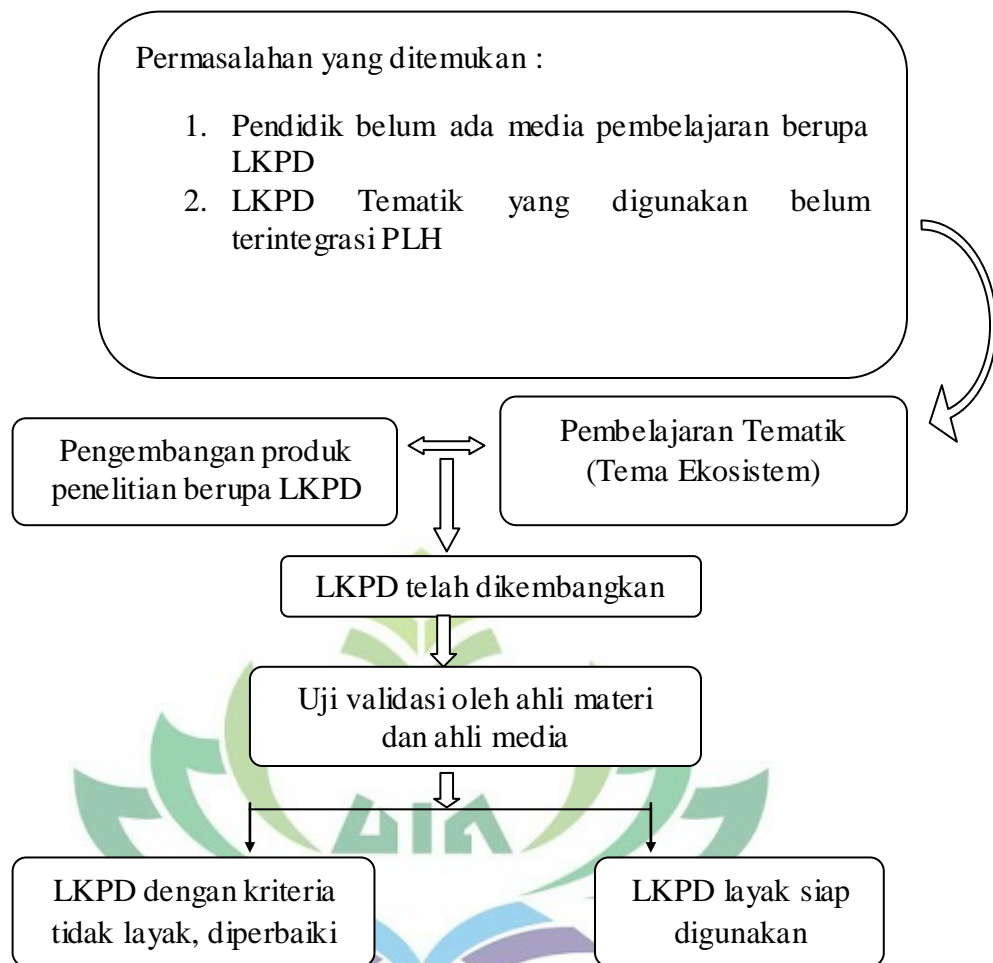
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berawal dari permasalahan yang terjadi disekolah yaitu LKPD yang dibuat oleh guru tidak menyentuh sama sekali pada konsep pendidikan lingkungan hidup.

Peneliti memberikan solusi yaitu mengembangkan produk berupa LKPD berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem untuk Kelas V SD/MI. Pembelajaran pada peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik berbasis pendidikan lingkungan hidup dapat berjalan dengan baik. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Agustiningsih, *Pengembangan Desain E-Komik Tematik Berbasis pada Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Aplikasi Macromedia-Flash untuk kelas Permulaan Sekolah Dasar*, (Jember: Universitas Jember, 2015), Vol. 4, No. 4, h. 178.



**Gambar 1. Kerangka berpikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pengembangan

Metode Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji keefektifan dan kebermanfaatan produk, serta mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik dan pendidik terhadap produk yang dikembangkan.

Peneliti bermaksud untuk mengembangkan LKPD berbasis PLH tema Ekosistem kelas V SD/MI. Peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan karena bahan ajar tidak menyentuh sama sekali pada konsep pendidikan lingkungan hidup, menguji kelayakan produk LKPD berbasis PLH tema Ekosistem, dan mengetahui kemenarikan produk LKPD berbasis PLH tema Ekosistem. Subjek uji coba produk pengembangan ini adalah peserta didik kelas V SD/MI.

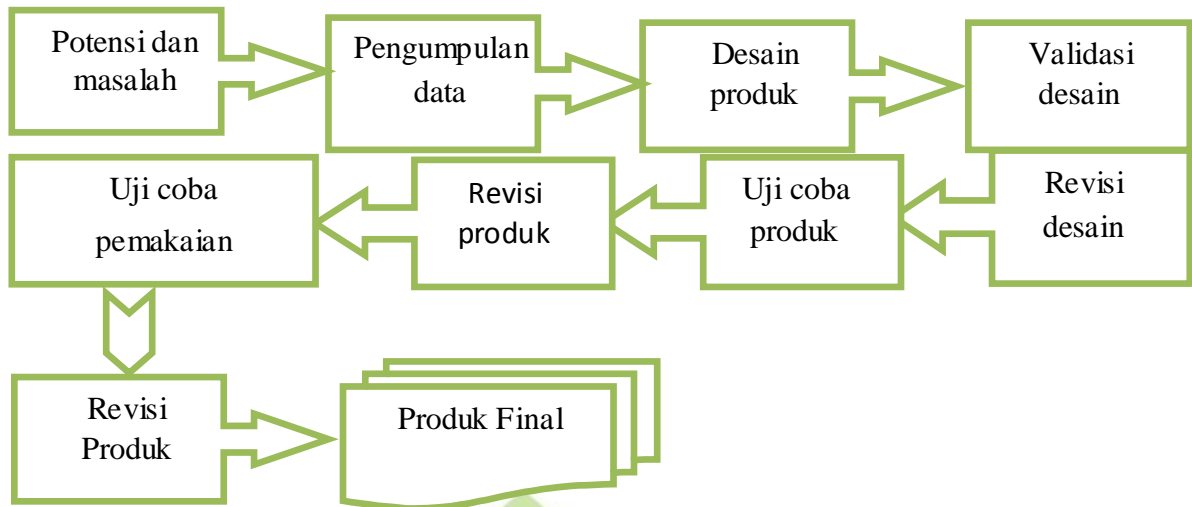
#### B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam buku Sugiyono Langkah-langkah penelitian R&D menurut Borg and Gall adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 30.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 298.



**Gambar 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode R & D**

Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan, mengembangkan produk tertentu dengan dilakukan uji validasi ahli seperti uji materi, uji bahasa, uji desain dan uji coba produk dilapangan untuk mengetahui keefektifan dan kemanfaatan sebuah produk. Penelitian pengembangan (R & D) hasil akhirnya dapat berupa produk yang siap untuk digunakan dalam pembelajaran. Borg and Gall menunjukkan jumlah 10 langkah dalam penelitian R & D dapat dibatasi, apabila jika sumber keuangan terbatas.<sup>3</sup> Berdasarkan alur penelitian di atas, peneliti membatasi hanya tujuh langkah penelitian karena mengingat waktu, biaya yang terbatas, dan

<sup>3</sup> Adelina Hasyim, Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah (Bandar Lampung: Media Akademi, 2016), h. 88.

ketujuh langkah tersebut sudah mampu menjawab rumusan masalah yang ada.<sup>4</sup>

Ketujuh tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Potensi dan Masalah**

Penelitian ini berawal dari potensi dan masalah yang terjadi dalam lingkup pendidikan. Potensi yaitu segala sesuatu yang digunakan mempunyai nilai tambah. Masalah yaitu penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.<sup>5</sup>

Potensi dan masalah dicari agar dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan peneliti untuk dikembangkan sehingga hasil yang didapatkan setelah mendapatkan potensi dan masalah perlu adanya pengembangan LKPD berbasis PLH tema Ekosistem. Cara peneliti mengumpulkan potensi dan masalah dengan cara mengisi lembar wawancara yang dijadikan acuan dalam membuat latar belakang masalah. Bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran yang bernilai kebermanfaatan dan menimbulkan semangat belajar.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang ada, peserta didik SD/MI sangat terbatas dalam hal bahan ajar berupa LKPD dan muatan materi masih belum banyak menyentuh ranah pendidikan lingkungan hidup.

---

<sup>4</sup> Firma Rean Kasih, "Pengembangan Film Animasi dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Kesetimbangan Benda Tegar di SMA". *Jurnal Tadris*, (Juni, 2017), Vol. 2, No. 1, p-ISSN 2301-7562, e-ISSN 2579-7964, h. 43.

<sup>5</sup> Shohibun Filza Yuliana Ade, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Virtual Class* Berbantu *Google Drive*". *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 (2017), h. 3.

**Instrument Observasi MIN 1 dan SD N 1 HARAPAN JAYA**

NO	Objek Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1	Keberadaan bahan ajar LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem		✓
2	Pengantar materi sebelum memasuki materi pelajaran Tematik	✓	
3	Keterkaitan antara tema dengan PLH	✓	
4	Soal Latihan	✓	
5	Materi PLH ke tema dapat mendorong aktif & cinta lingkungan pada peserta didik		✓
6	Materi sudah berbasis PLH		✓
7	Bahan ajar selain buku paket sekolah	✓	



**Instrument Wawancara Pendidik Untuk Analisis Kebutuhan Pengembangan  
Bahan Ajar LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem**

<b>NO</b>	<b>Hal Yang Ditanyakan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah Ibu dalam pembelajaran Tematik sudah pernah menggunakan LKPD?	Belum pernah hanya buku dari sekolah saja
2	Bahan ajar apa yang Ibu gunakan selama pembelajaran?	Bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran adalah BUPENA
3	Apakah buku yang Ibu gunakan merupakan produk sendiri?	Tidak, buku yang digunakan berasal dari sekolah dan Dinas Pendidikan
4	Apakah buku yang Ibu gunakan sesuai dengan KI, KD, & Standar Kompetensi?	Ya, pembelajaran dilakukan dari awal sampai akhir sesuai dengan KI, KD, & Standar Kompetensi yang digunakan dalam sekolah ini
5	Apa alasan Ibu untuk menggunakan buku dari sekolah tersebut?	Karena buku dari sekolah atau biasa disebut BUPENA lebih ringkas dari buku yang lain serta pendidik maupun peserta didik lebih mudah memahaminya
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi PLH?	peserta didik kurang dalam pembelajaran PLH karena pembelajaran berlangsung di kelas saja.
7	Apakah Ibu mengetahui tentang materi PLH?	Ya, tentang lingkungan alam sekitar
8	Apakah materi yang disajikan dengan bahan ajar sudah lengkap?	Belum masih perlu perbaikan
9	Fasilitas apa saja yang menunjang pada pembelajaran Tematik tema Ekosistem?	Buku Tematik dari dinas pendidikan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia

**Instrument Wawancara Dengan Peserta Didik**  
**Kelas V MIN 1 dan SD N 1 HARAPAN JAYA**

<b>NO</b>	<b>Hal yang ditanyakan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik?	Ya
2	Adakah fasilitas lain yang mendukung dalam pembelajaran Tematik?	Tidak ada
3	Apakah kamu bosan dalam pembelajaran Tematik di kelas?	Tidak, kalau terlalu panjang maka bosan
4	Apakah bahan ajar LKPD Tematik telah berbasis PLH?	Belum
5	Apakah setiap pembelajaran Tematik mengkaitkan dengan PLH?	Tidak



### Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi

#### LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem di kelas V SD/MI

No	Kriteria	Indikator	Nomor Butir
1	Aspek Kelayakan Isi	A. Kejelasan dan ketepatan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran	1,3,4,6,
		B. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	9
2	Aspek Kelayakan Penyajian	A. Kelengkapan materi yang disajikan	2,5
		B. Kecukupan latihan atau evaluasi	10,11 1
3	Aspek Kelayakan Bahasa	A. Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	7,8
		B. Daya tarik bahan ajar LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem	12

### Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Desain

#### LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem di kelas V SD/MI

No	Kriteria	Indikator	Nomor Butir
1	Aspek Kelayakan Desain	A. Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem	1,5,8
		B. Kemenarikan cover sampul dan gambar pada LKPD	2,3,4,10,12
		C. Bentuk dan atau ukuran huruf pada LKPD	6,7,9,11
2	Aspek Kelayakan Bahasa	A. Kemudahan memahami konsep	13,14,16
		B. Pemberian motivasi belajar	15,17

### Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa

#### LKPD Tematik berbasis PLH Tema Ekosistem di kelas V SD/MI

No	Kriteria	Indikator	Nomor Butir
1	Aspek Kelayakan Struktur Tata Bahasa	A. Bahasa yang digunakan komunikatif dan memenuhi syarat	1,2,3,4
		B. Bahasa yang digunakan teratur dan tertib	5,6,7,8,9
2	Aspek Kelayakan Kosakata dan Ejaan	A. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai PUEBI/EYD	10,11,12
		B. Penggunaan tanda baca yang sesuai dalam penulisan dengan ejaan yang tepat	13,14,15

**Responden Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)**

<b>Responden</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal Sekolah</b>
1	Azzahra Ainun Mahya	MIN 1 Bandar Lampung
2	Choirunnisa	MIN 1 Bandar Lampung
3	Danu Adib Pratama	MIN 1 Bandar Lampung
4	Desta Saputra	MIN 1 Bandar Lampung
5	Dimas Vikram Sadewa	MIN 1 Bandar Lampung
6	Latifah Zakiyah Z.	MIN 1 Bandar Lampung
7	M. Asrullah	MIN 1 Bandar Lampung
8	Naura Asifa Zahra	MIN 1 Bandar Lampung
9	Rizky Dwi Ramadhan	MIN 1 Bandar Lampung
10	Yanti Haryanti	MIN 1 Bandar Lampung



### Responden Peserta Didik Uji Lapangan (*Field Evaluation*)

Responden	Nama	Asal Sekolah
1	Aldiyansyah	SD N 1 HARAPAN JA YA
2	Aini Intan Kamila	SD N 1 HARAPAN JA YA
3	Anggi Febriyan	SD N 1 HARAPAN JA YA
4	Arjuna Mandala Syaputra	SD N 1 HARAPAN JA YA
5	Dimas Firmansyah	SD N 1 HARAPAN JA YA
6	Fathan Adli Afkari	SD N 1 HARAPAN JA YA
7	Kokom Komariah	SD N 1 HARAPAN JA YA
8	Laura Ramadhani	SD N 1 HARAPAN JA YA
9	M. Alkoromi	SD N 1 HARAPAN JA YA
10	M. Aziz Dewi Putera	SD N 1 HARAPAN JA YA
11	M. Bintang	SD N 1 HARAPAN JA YA
12	Rama Saputra	SD N 1 HARAPAN JA YA
13	Risa	SD N 1 HARAPAN JA YA
14	Sani Andini	SD N 1 HARAPAN JA YA
15	Saparudin	SD N 1 HARAPAN JA YA
16	Syifa Febriani Candra	SD N 1 HARAPAN JA YA
17	Adit Adit Tia	SD N 1 HARAPAN JA YA
18	Andika Pratama	SD N 1 HARAPAN JA YA
19	Anisa Della Ameliq	SD N 1 HARAPAN JA YA
20	Fadli	SD N 1 HARAPAN JA YA

**Keterangan:**

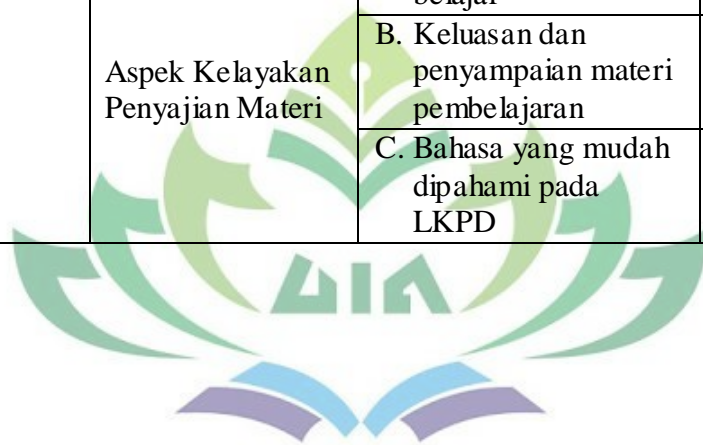
Responden uji kelompok kecil : 10 peserta didik MIN 1 Bandar Lampung

Responden uji coba lapangan : 20 peserta didik SD N 1 Harapan Jaya



**Kisi-Kisi Instrumen Respon Peserta Didik Terhadap Kemenarikan  
LKPD Tematik Berbasis PLH Tema Ekosistem untuk Kelas V SD/MI**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
1	Aspek LKPD Tematik Berbasis PLH Tema Ekosistem	A. Tampilan fisik LKPD	5
		B. Gambar pada LKPD	6
		C. Pemilihan warna pada LKPD	7
2	Aspek Kelayakan Penyajian Materi	A. Pemberian motivasi belajar	1,2,
		B. Keluasan dan penyampaian materi pembelajaran	3,4,9,10
		C. Bahasa yang mudah dipahami pada LKPD	8



## **Nama Validator Produk LKPD Tematik Berbasis PLH Tema Ekosistem**

### **1. Validasi Ahli Materi**

Kode	Nama	Instansi
X1	Yuli Yanti, M.Pd.I.	Dosen UIN Raden Intan Lampung
X2	Diah Rizki Nur Kalifah, S.Pd.	Guru SD IT Insan Kamil
X3	Yuliana, S.Pd.	Guru SD N 1 Harapan Jaya

### **2. Validasi Ahli Desain**

Kode	Nama	Instansi
X1	Anton Tri Hasnanto, M.Pd.	Dosen UIN Raden Intan Lampung
X2	Ayu Reza, M.Pd.	Dosen UIN Raden Intan Lampung
X3	Dewi Gunawaty, S.Pd.	Guru SD N 1 Harapan Jaya

### **3. Validasi Ahli Bahasa**

Kode	Nama	Instansi
X1	Dr. Nasir, M.Pd.	Dosen UIN Raden Intan Lampung
X2	Ernawati, M.Pd.	Dosen UIN Raden Intan Lampung
X3	Misnawati, M.Pd.	Guru MIN 1 Bandar Lampung

